

GROWING SOLUTION

Laporan Kwartal Konsolidasi /
Consolidated Quarterly Statement

Tidak diaudit /
Unaudited

31 Maret 2025 /
March 31, 25



PT SEKAR LAUT Tbk

2025



Factory :

Jl. Jenggolo II / 17 Sidoarjo 61219

Phone : 031 – 8921605, 8921036

Fax : 031 – 8941244

E - mail : sklaut@rad.net.id

Head Office :

Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya 60265

Phone : 031 – 5671371 (Hunting)

Fax : 031 – 5676240, 5672318

Website : www.sekar.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
PT SEKAR LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
PT SEKAR LAUT TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama :	Welly Gunawan :	Name
Alamat kantor :	Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya :	Office address
Alamat domisili sesuai KT :	Pakis Bukit Anggrek L 11/29 Surabaya :	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-5671371 :	Phone number
Jabatan :	Presiden Direktur / President Director :	Position
2. Nama :	John Canfi Gozal :	Name
Alamat kantor :	Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya :	Office address
Alamat domisili sesuai KT :	Jl. Margorejo Indah C 507 Surabaya :	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-5671371 :	Phone number
Jabatan :	Direktur / Director :	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Entity and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 29 April 2025 / April 29, 2025

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Welly Gunawan

John Canfi Gozal



Daftar Isi / Table of Contents

**Halaman /
Page**

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	6 - 55

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2m,4	98.044.965.323	132.582.752.109	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.970.074.580 pada tahun 2025 dan sebesar Rp5.666.228.836 pada tahun 2024				Third parties, net of provision for declining in value of Rp5,970,074,580 in 2025 and Rp5,666,228,836 in 2024
Pihak yang berelasi	2f,2h,2n,6,35	294.861.280.296	275.014.125.732	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2f,2j,7	1.319.905.732	1.776.710.701	Third parties
Pihak yang berelasi	2f,2n,7,35	1.705.990.975	1.700.487.823	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.575.575.856 pada tahun 2025 dan sebesar Rp7.623.408.084 pada tahun 2024	2i,8	375.120.178.207	364.538.937.462	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 6,575,575,856 in 2025 and Rp7,623,408,084 in 2024
Uang muka, bagian lancar	2f,2m,9	39.888.927.033	49.716.117.269	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2l,22a	4.625.377.105	686.898.402	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	4.496.892.511	3.810.382.573	Others current assets
JUMLAH ASET LANCAR		820.352.250.372	830.121.924.354	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2l,22b	-	2.994.069.675	Taxes receivable
Uang muka, bagian tidak lancar	2f,2m,9	94.976.617.877	89.932.916.286	Advance purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2l,22h	30.206.964.818	28.714.384.615	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 289.061.834.680 pada tahun 2025 dan Rp291.049.677.032 pada tahun 2024	2h,2k,12	588.358.190.618	563.992.972.605	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 289,061,834,680 in 2025 and Rp291,049,677,032 in 2024
Uang jaminan	2e,2o,11	7.094.231.603	6.268.900.372	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		720.636.004.916	691.903.243.553	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.540.988.255.288	1.522.025.167.907	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
POSITION (continued)
As of March 31, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,14	183.948.303.543	195.390.787.589	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2f,2m,15	177.906.147.081	171.955.005.617	Third parties
Pihak berelasi	2f,2n,16,35	383.219.931	197.218.609	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f,18	7.856.273.817	10.767.324.168	Third parties
Utang pajak	2n,23c	13.956.697.747	17.022.724.080	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f,19	52.544.733.024	60.162.699.375	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2f,17	7.479.175.739	7.468.608.847	Fixed aseets purchase
Bank	2f,20	4.284.995.370	4.362.033.803	Bank
Liabilitas sewa	2f,2p,21	961.326.787	1.429.885.925	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		449.320.873.039	468.756.288.013	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	2f,17	6.430.282.781	4.694.617.209	Fixed aseets purchase
Bank	2f,20	19.683.169.865	20.771.299.511	Bank
Liabilitas sewa	2f,2p,21	3.962.273.000	4.030.925.112	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2k,23	113.512.594.797	109.145.538.160	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		143.588.320.443	138.642.379.992	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		592.909.193.482	607.398.668.005	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada tahun 2025 dan 2024.				Share capital, nominal value of Rp10 per share in 2025 and 2024
Modal dasar 25.000.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024, ditempatkan dan disetor penuh 6.907.405.000 saham pada tahun 2025 dan 2024.	25	69.074.050.000	69.074.050.000	Authorized capital of 25,000,000,000 shares in 2025 and 2024 issued and fully paid-up 6,907,405,000 shares in 2025 and 2024.
Saham Treasuri	25,26	(20.546.487.570)	(20.546.487.570)	Treasury stock
Tambahan modal disetor, neto	27	25.777.232.391	25.777.232.391	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	2j,12	213.137.642.512	213.137.642.512	Revaluation surplus of fixed assets
Komponen ekuitas lainnya		(42.168.438.852)	(42.168.438.852)	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		477.901.020.386	444.448.714.667	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		736.989.828.867	703.537.523.148	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c,24	211.089.232.939	211.088.976.754	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		948.079.061.806	914.626.499.902	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.540.988.255.288	1.522.025.167.907	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

For the periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN NETO	2o,2q,30,37	654.388.262.657	518.475.862.719	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,2q,31,37	491.113.431.641	389.027.849.274	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		163.274.831.016	129.448.013.445	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2o,33	79.025.381.383	65.762.462.419	Selling
Umum dan administrasi	2o,34	44.757.007.958	36.776.677.430	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		123.782.389.341	102.539.139.849	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		39.492.441.675	26.908.873.596	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga		308.050.048	62.088.222	Interest income
Pendapatan sewa	2o,2p,35	1.254.626.050	1.238.280.058	Rent income
Beban bunga	14,20,21,22	(3.054.285.733)	(1.635.806.059)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2m	773.085.603	450.017.769	Foreign exchange gain (loss), net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	2.936.623.039	662.635.601	Gain (loss) on sale of fixed asset
Lain-lain, neto		1.196.114.999	71.513.008	Others, net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO		3.414.214.006	848.728.599	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		42.906.655.681	27.757.602.195	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	21,22d,22e	(10.946.673.980)	(5.528.742.120)	Current tax
Pajak tangguhan	21,22d,22h	1.492.580.203	442.174.866	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		33.452.561.904	22.671.034.941	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		33.452.561.904	22.671.034.941	TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		33.452.305.719	22.670.930.967	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,24	256.185	103.974	Non-controlling interest
Jumlah		33.452.561.904	22.671.034.941	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		33.452.305.719	22.670.930.967	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,24	256.185	103.974	Non-controlling interest
Jumlah		33.452.561.904	22.671.034.941	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2r,38	5,37	3,64	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended
March 31, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ <i>Notes</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent Entity</i>																	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>		Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>		Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>		Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>		Selisih transaksi dengan pihak non- pengendali/Difference transactions non- controlling parties		Saldo laba dicadangkan/ <i>Retained earnings, appropriated</i>		Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Retained earnings, Unappropriated</i>		Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2023		69.074.050.000	(20.713.573.890)	24.786.173.911	213.137.642.512	(42.168.438.852)	13.814.810.000	357.778.213.425	615.708.877.106	201.234.903.786	816.943.780.892	Balance as of December 31, 2023						
Pembelian saham treasuri		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Treasury stock purchase</i>					
Penjualan saham treasuri	26	-	167.086.320	991.058.480	-	-	-	-	-	1.158.144.800	-	1.158.144.800	<i>Sales of treasury stock</i>					
Pembagian dividen	29	-	-	-	-	-	-	-	(31.118.943.500)	(31.118.943.500)	(2.470.314.000)	(33.589.257.500)	<i>Distribution of dividend</i>					
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(693.786)	(693.786)	<i>The transaction difference of non-controlling interest changes</i>					
Setoran modal di kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.058.919.396	2.058.919.396	<i>Capital contribution on non-controlling interest</i>					
Penghasilan komprehensif tahun 2024	24	-	-	-	-	-	-	-	117.789.444.742	117.789.444.742	10.266.161.358	128.055.606.100	<i>Comprehensive income year 2024</i>					
Saldo per 31 Desember 2024		69.074.050.000	(20.546.487.570)	25.777.232.391	213.137.642.512	(42.168.438.852)	13.814.810.000	444.448.714.667	703.537.523.148	211.088.976.754	914.626.499.902	Balance as of December 31, 2024						
Penjualan saham treasuri	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Treasury stock sale</i>					
Pembagian dividend	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of dividend</i>					
Penghasilan komprehensif tahun 2025	24	-	-	-	-	-	-	-	33.452.305.719	33.452.305.719	256.185	33.452.561.904	<i>Comprehensive income 2025</i>					
Saldo per 31 Maret 2025		69.074.050.000	(20.546.487.570)	25.777.232.391	213.137.642.512	(42.168.438.852)	13.814.810.000	477.901.020.386	736.989.828.867	211.089.232.939	948.079.061.806	Balance as of March 31, 2025						

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the periods ended
March 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		651.245.279.115	489.058.945.241	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(465.126.515.876)	(323.667.705.996)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(93.774.616.659)	(70.252.218.203)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi		92.344.146.580	95.139.021.042	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(62.354.147.020)	(58.587.039.610)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		308.050.048	1.007.311.526	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		1.256.119.158	1.245.112.857	Cash receipts from rent income
Pembayaran kas untuk bunga		(3.052.120.442)	(1.958.487.356)	Cash paid for interest
Pembayaran kas untuk pajak		(31.102.191.140)	(18.791.798.752)	Cash paid from others
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		(2.600.142.816)	18.054.119.707	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(28.949.951.069)	(83.846.079.695)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		6.824.879.395	1.626.266.230	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(22.125.071.674)	(82.219.813.465)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank		(1.165.168.079)	(668.750.001)	Receipts (payments) from bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap		(8.144.124.717)	(7.804.197.063)	Payment for finance lease and fixed assets payable
Pembayaran pinjaman bank		(503.279.500)	(728.700.000)	Payment for bank loan
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(9.812.572.296)	(9.201.647.064)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun	2e,4	132.582.752.109	246.959.516.389	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	98.044.965.323	173.592.175.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of :
Kas dan setara kas	4	98.044.965.323	173.592.175.567	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	14	(183.948.303.543)	(158.558.137.720)	Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)
JUMLAH		(85.903.338.220)	15.034.037.847	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Laut Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, S.H, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran dasar Entitas mengalami perubahan terakhir dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaktakan dalam akta notaris No. 40 tanggal 15 Oktober 2024 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0066193.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 17 Oktober 2024.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Grup.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan Grup masing-masing 2.268 orang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Laut Tbk (the “Entity”) was established based on the notarial deed No. 120 dated July 19, 1976 of Soetjipto, S.H, public notary in Surabaya. The articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/56/1 dated March 1, 1978 which was published in the State Gazette No. 87, supplement No. 984 dated October 30, 1987.

The Entity’s articles of association have been amended with the latest by the decision of Extraordinary Shareholders’ General Meeting which notarized by notarial deed No. 40 dated October 15, 2024 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., concerning changes to the company’s intent and purpose and business activities in accordance with the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2020. The amendments have been agreed by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-0066193.AH.01.02.Tahun 2024 dated October 17, 2024.

The Entity is engaged in producing crackers, tomato ketchup, chilli sauce and ready to use seasoning and selling its products in local and international markets. The Entity is controlled by Sekar Group.

The Entity commenced its commercial operation in July 19, 1976.

The factory is located at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Total Group’s employees amounted 2,268 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The Entity’s branch office is at Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java.

On September 8, 1993, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-1322/PM/1993 for its public offering of 6,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris	2.061.932.163	1.396.707.738
Dewan Direksi	3.741.883.971	3.601.567.377

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2025	2024		2025	2024
Entitas anak langsung/direct subsidiaries							
PT Pangan Lestari	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi dan lain-lain/ Trading of consumer goods and others.	77,77%	77,77%	1985	779.851.350.660	755.953.257.567
PT Pangan Citarasa Nusantara	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi makanan dan minuman/ Trading of consumer goods of food and beverage.	99,99%	99,99%	2016	16.317.920.353	16.920.664.165
PT Abadi Java Food	Surabaya	Restoran/ Restaurant	99,99%	99,99%	2014	284.327.667	284.327.667

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2025	2024		2025	2024
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiaries</u>							
PT Mitra Boga Sukses Abadi	Surabaya	Restoran/ <i>Restaurant</i>	59,95%	59,95%	2013	-	-
PT Pangan Agro Sentosa	Surabaya	Pertanian, Industri, Perdagangan / <i>Agriculture, Industry, Trading</i>	51,00%	51,00%	2022	15.581.420.353	16.184.164.165
PT Lestari Retail Indonesia	Surabaya	Pengepakan daging bukan unggas, pembekuan buah-buahan dan sayuran/ <i>Packing of non-poultry meat, freezing of fruits</i>	99,90%	99,90%	Belum beroperasi	950.334.243	950.334.243

PT Pangan Citarasa Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 16 April 2024, oleh Anita Anggawidjaja, S.H, notaris di Surabaya, Entitas telah melakukan penambahan modal disetor kepada PT Pangan Citarasa Nusantara sebesar 7.200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.200.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas pada PT Pangan Citarasa Nusantara menjadi sebesar 14.199 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp14.199.000.000 atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Pangan Lestari

Berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 15 November 2023 yang disahkan oleh Humbert Lie, SH., SE., M.Kn Notaris di Jakarta Utara, PT Pangan Lestari melakukan penerbitan saham baru seri B sebesar 37.429 saham yang seluruhnya disetor oleh Mitsui & Co., Ltd., dengan nilai nominal sebesar Rp4.007.588 per lembar saham sehingga nilai setoran modal oleh Mitsui & Co., Ltd., adalah sebesar Rp150.000.011.252. Perubahan tersebut berakibat persentase kepemilikan Entitas pada PT Pangan Lestari mengalami penurunan menjadi 77,78%. Pengaruh perubahan penurunan kepemilikan tersebut mengakibatkan perubahan dalam nilai investasi Entitas ke PT Pangan Lestari yang dicatat dalam selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp42.166.974.833.

PT Pangan Citarasa Nusantara

Based on Notarial Deed No. 31 dated April 16, 2024, by Anita Anggawidjaja, S.H, notary in Surabaya, the Entity has made additional paid-in capital to PT Pangan Citarasa Nusantara of 7,200 shares with a total nominal value of Rp7,200,000,000, so that the Entity's share ownership in PT Pangan Citarasa Nusantara became 14,199 shares with a nominal value of Rp14,199,000,000 or equivalent to 99.99% ownership.

PT Pangan Lestari

Based on Notarial Deed No.18 dated November 15, 2023 by Humbert Lie, SH., SE., M.Kn, Notary in North Jakarta, PT Pangan Lestari issued 37,429 new B series shares, which all deposited by Mitsui & Co., Ltd., with a nominal value of Rp4,007,588 per share so that the capital contribution by Mitsui & Co., Ltd., was amounted to Rp150,000,011,252. This changes make the Entity's ownership percentage in PT Pangan Lestari was decreased to 77.78%. The effect of change in ownership result a change in the value of the Entity's investment to PT Pangan Lestari and recorded on transaction difference with non-controlling interest of Rp42,166,974,833.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 13 Maret 2025.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 13, 2025.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Group’s financial statements:

- Amendment to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” and Amendment to PSAK 207 “Statement of Cash Flows” related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment to PSAK 116 “Leases” related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rate” related to The Lack of exchangeability.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan).

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan (overdraft).

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group’s Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances in the consolidated statement of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group's does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group's does not have financial assets in this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation of the loss rates.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, utang bank, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, fixed assets purchase payable, bank loan, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

h. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 216 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.

Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

h. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Fixed assets

The Group has been implemented PSAK No. 216 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land. The change applied prospectively.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	Metode penyusutan/ <i>Depreciation method</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	<i>Fixed assets class</i>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5%	<i>Building and structure</i>
Mesin dan peralatan	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	25%	<i>Office equipment</i>

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Fixed assets (continued)

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Fixed assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Fixed assets (continued)

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Estimated post-employment benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/March 31, 2025	
	Kurs beli/ Buying rates	Kurs Jual/ Selling rates
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
USD	16.505	16.670
EURO	16.420	14.720
CNY	2.230	2.247
Bank Indonesia		
USD	17.802	17.982
EURO	17.595	18.069
CNY	2.251	2.229

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

m. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on those dates.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	Kurs beli/ Buying rates	Kurs Jual/ Selling rates	
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
USD	16.045	16.245	USD
EURO	16.627	16.988	EURO
CNY	2.129	2.307	CNY
			Bank Indonesia
USD	16.081	16.243	USD
EURO	16.766	16.936	EURO
CNY	2.203	2.225	CNY

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 35).

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 35).

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group' current business model and practices.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Laba neto per saham (lanjutan)

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f dan 2g.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Net profit per share (continued)

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f and 2g.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam catatan 12.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits are disclosed in note 23.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in note 12.

Provision for declining in value of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5 dan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in note 5 and 6.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
 Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
 Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
 Statements of Income March 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	1.955.324.294	2.053.773.101	Cash on hand
Bank	70.033.391.029	104.472.729.008	Bank
Deposito	26.056.250.000	26.056.250.000	Deposits
Jumlah	98.044.965.323	132.582.752.109	Total

Rincian kas di bank dan deposito berdasarkan jenis mata uang:

Details of cash in bank and deposits based on the currency:

	2025	2024	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	23.309.050.402	30.057.811.903	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.417.041.029	24.111.270.057	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.270.157.702	30.459.946.388	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	1.513.557.312	11.520.276	PT Bank Index Selindo
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	240.351.085	374.664.972	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.825.766	211.442.884	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	135.389.938	72.966.384	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	56.947.093	56.987.093	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	40.027.854	40.119.681	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.248.302	165.992.001	PT Bank Pan Indonesia Tbk
US Dollar			US Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.879.792.469	18.901.001.978	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.002.077	9.005.391	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.056.250.000	26.056.250.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	96.089.641.029	130.528.979.008	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025, suku bunga deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 4% dan Pada tanggal 31 Desember 2024, suku bunga deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 4,48% - 5,75%. Tidak ada deposito yang digunakan sebagai jaminan pinjaman.

On March 31, 2025 interest rates on time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to 4% and on December 31, 2024 interest rates on time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to 4.48% - 5.75%. There is no time deposits pledged as loan collateral.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Piutang usaha pada pihak ketiga merupakan tagihan yang timbul atas penjualan ekspor dan lokal atas barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Pelanggan dalam negeri	281.788.526.532	264.386.223.130	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	19.042.828.344	16.294.131.438	Foreign customers
Jumlah	300.831.354.876	280.680.354.568	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.970.074.580)	(5.666.228.836)	Less: provision for declining in value
Jumlah, neto	294.861.280.296	275.014.125.732	Total, net

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	189.196.627.904	241.957.558.058	Not overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	97.957.939.450	25.830.081.762	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	6.229.526.293	4.977.050.484	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	5.175.390.716	3.000.114.958	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	2.271.870.513	4.915.549.306	over than 12 months
Jumlah	300.831.354.876	280.680.354.568	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.666.228.836	4.642.846.790	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	648.748.794	3.607.608.459	Add: provision in current year
Dikurangi: realisasi penyisihan	(334.088.821)	(2.573.412.185)	Less: realization of provision
Dikurangi: penghapusan piutang	(10.814.229)	(10.814.228)	Less: written-off receivables
Jumlah	5.970.074.580	5.666.228.836	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	2025	2024	
Rupiah	281.788.526.532	264.386.223.130	Rupiah
USD	19.042.828.344	16.294.131.438	USD
Jumlah	300.831.354.876	280.680.354.568	Total

Piutang usaha Entitas pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14 dan 20).

Piutang usaha PT Pangan Lestari, entitas anak, pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14).

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasi seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Accounts receivable due from third parties represent receivable on export and local sales both of finished goods and merchandise goods with details are as follows:

Detailed aging of accounts receivable according to issuance of overdue date are as follows:

Movement provision for declining in value are as follows:

Detailed accounts receivable by currency:

The Entity's accounts receivable due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 14 and 20).

Accounts receivable of PT Pangan Lestari, subsidiary, due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 14).

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 109 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Based on management evaluation of collectibility balances of each account receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Sekar Bumi Tbk	107.940.137	41.017.275	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	32.341.966	40.178.768	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	450.000	52.683.696	PT Bumifood Agro Industri
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	29.340.988	22.071.007	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Bukit Welirang Indah	2.375.749	920.718	PT Bukit Welirang Indah
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	116.284.350	138.640.819	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
Jumlah	288.733.190	295.512.283	Total

Rincian umur piutang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	116.068.203	195.573.305	Not yet due
Jatuh tempo :			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	148.681.306	58.920.972	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	11.883.799	15.344.101	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	253.112	9.292.003	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	11.846.770	16.381.902	over than 12 months
Jumlah	288.733.190	295.512.283	Total

Piutang usaha Grup pada pihak berelasi tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

The Group's account receivable due from related parties are not used as bank loan's collateral.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK BERELASI

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas oleh pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lainnya	1.319.905.732	1.776.710.701	Others
Sub jumlah	1.319.905.732	1.776.710.701	Sub total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sekar Bumi Tbk	1.604.990.975	1.604.990.975	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	101.000.000	95.496.848	PT Sekar Katokichi
Sub jumlah pihak ketiga	1.705.990.975	1.700.487.823	Sub total
Jumlah, neto	3.025.896.707	3.477.198.524	Total, net

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas penggunaan utilitas Entitas.

Other receivables from related parties is receivable in Rupiah currency over the use of entity's utility.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for other receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
 Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
 Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
 Statements of Income March 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Barang dagangan	226.941.960.038	196.137.958.984	Merchandise goods
Bahan baku dan pembantu	99.013.813.749	102.912.946.729	Raw and indirect materials
Barang jadi	45.095.690.390	60.938.127.553	Finished goods
Barang dalam proses	10.644.289.886	12.173.312.280	Work-in-process
Jumlah	381.695.754.063	372.162.345.546	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.575.575.856)	(7.623.408.084)	Less: provision for declining in inventories value
Jumlah, neto	375.120.178.207	364.538.937.462	Total, net

Barang dagangan meliputi krupuk, saos, dan barang-barang yang diperjual belikan dalam perdagangan eceran.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp321,12 milyar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Nilai pertanggungan asuransi disesuaikan seiring dengan perkembangan usaha Entitas dan entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14 dan 20).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	7.623.408.084	7.674.529.442	Balance at beginning of the year
Ditambah: kerugian penurunan nilai	1.194.119.944	6.497.463.484	Add: provision declining in value
Dikurangi: pemulihan penyisihan	(2.241.952.172)	(6.548.584.842)	Less: recovery of provision
Dikurangi: penghapusan persediaan	-	-	Less: written-off inventories
Jumlah	6.575.575.856	7.623.408.084	Total

Pemulihan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

Merchandise goods includes crackers, ketchup, and retail goods for sale through wholesale/retail.

Inventories have been insured with total coverage of Rp321,12 billion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The sum insured is adjusted regarding to the development of the Entity and its subsidiaries.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see notes 14 and 20).

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 14).

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

Recovery of provision for declining in value due to the inventories has been sold in current period, respectively.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pembelian persediaan	38.179.136.541	47.854.824.142	Inventory Purchase
Lainnya	1.709.790.492	1.861.293.127	Others
Jumlah bagian lancar	39.888.927.033	49.716.117.269	Total current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Mesin produksi	85.456.648.343	85.556.416.388	Production machine
Bangunan	9.519.969.534	-	Building
Kendaraan	-	1.966.499.898	Vehicle
Tanah	-	2.410.000.000	Land
Jumlah bagian tidak lancar	94.976.617.877	89.932.916.286	Total non-current portion
Jumlah	134.865.544.910	139.649.033.555	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

9. ADVANCE PAYMENT

This account consists of:

The Entity and its subsidiaries does not has advance payment balance to related party.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Asuransi dibayar di muka	670.409.491	786.508.643	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	2.326.598.890	2.517.926.666	Prepaid rent
Lainnya	1.499.884.130	505.947.264	Others
Jumlah	4.496.892.511	3.810.382.573	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo beban dibayar di muka pada pihak berelasi.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa operasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

The Entity and its subsidiaries does not has prepaid expenses balance to related party.

Prepaid rent are operating lease with lease period under 1 year.

11. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Gas, listrik dan pemasok lainnya	4.531.531.498	4.013.605.035	Gas, electricity, and other supplier
Sewa pembiayaan dan operasional	2.562.700.105	2.180.295.337	Financial and operating lease
Lainnya	-	75.000.000	Others
Jumlah	7.094.231.603	6.268.900.372	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang jaminan pada pihak berelasi.

11. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of:

The Entity and its subsidiaries does not has guarantee deposits balance to related party.

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025:

12. FIXED ASSETS

The balance and movement of fixed assets for the period ended March 31, 2025:

	Saldo			Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo		
	1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		31 Maret 2025/ Balance as of March 31, 2025		
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	355.630.947.818	-	-	-	355.630.947.818		Land rights
Bangunan dan prasarana	132.524.099.138	-	-	(111.215.000)	132.412.884.138		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	217.392.959.222	3.709.030.434	10.569.159.808	(290.290.000)	210.242.539.848		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	102.230.634.154	6.126.188.480	2.740.650.000	-	105.616.172.634		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	28.790.418.412	313.237.176	-	-	29.103.655.588		Office equipment
<u>Aset hak guna</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	-	-	-	-	-		Machinery
Kendaraan bermotor	7.024.338.380	-	-	-	7.024.338.380		Motor vehicles
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>							<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	11.449.252.513	24.639.184.379	-	1.301.050.000	37.389.486.892		Building and structures
Jumlah harga perolehan	855.042.649.637	34.787.640.469	13.309.809.808	899.545.000	877.420.025.298		Total acquisition cost
Jumlah harga perolehan (pindahan)	855.042.649.637	34.787.640.469	13.309.809.808	899.545.000,00	877.420.025.298		Total acquisition cost (brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	56.737.256.796	1.585.644.383	-	-	58.322.901.179		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	160.964.125.159	4.148.078.184	8.433.407.769	-	156.678.795.574		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	52.382.366.348	2.123.814.790	2.182.104.688	-	52.324.076.450		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	20.219.185.358	762.763.998	-	-	20.981.949.356		Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	-	-	-	-	-		Machinery
Kendaraan bermotor	746.743.371	7.368.750	-	-	754.112.121		Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	291.049.677.032	8.627.670.105	10.615.512.457	-	289.061.834.680		Total accumulated depreciation
Nilai buku	563.992.972.605				588.358.190.618		Book value

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

12. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	293.342.162.293	71.034.137.352	8.745.351.827	-	-	355.630.947.818	Land rights
Bangunan dan prasarana	112.581.846.043	14.250.225.964	-	5.692.027.131	-	132.524.099.138	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	197.042.332.902	18.722.698.518	-	1.627.927.802	-	217.392.959.222	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	91.651.613.865	7.457.492.469	3.472.407.602	6.593.935.422	-	102.230.634.154	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	22.811.617.381	5.978.801.031	-	-	-	28.790.418.412	Office equipment
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use assets</u>
Kendaraan bermotor	5.635.919.747	4.898.297.297	-	(3.509.878.664)	-	7.024.338.380	Motor vehicles
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>							<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	6.002.342.739	15.850.921.465	-	(10.404.011.691)	-	11.449.252.513	Buildings and structure
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	729.067.834.970	138.192.574.096	12.217.759.429	-	-	855.042.649.637	Total acquisition cost (bring forward)
	729.067.834.970	138.192.574.096	12.217.759.429	-	-	855.042.649.637	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	50.636.086.665	6.101.170.131	-	-	-	56.737.256.796	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	147.358.609.329	13.605.515.830	-	-	-	160.964.125.159	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	45.036.502.289	9.434.117.130	3.249.883.136	1.161.630.065	-	52.382.366.348	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	17.527.699.028	2.691.486.330	-	-	-	20.219.185.358	Office equipment
<u>Aset hak guna</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan bermotor	837.410.042	1.070.963.394	-	(1.161.630.065)	-	746.743.371	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	261.396.307.353	32.903.252.815	3.249.883.136	-	-	291.049.677.032	Total accumulated depreciation
Nilai buku	467.671.527.617					563.992.972.605	Book value

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Disposals represent sales of fixed assets for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, which can be summarized as follows:

	2025	2024	
Nilai buku pelepasan	3.372.502.565	8.967.876.293	Net book value of disposals
Harga jual	6.309.125.604	20.615.566.513	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	2.936.623.039	11.647.690.220	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively, with the following allocations:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	4.010.100.891	14.992.936.071	Cost of revenue
Beban penjualan	2.954.203.526	12.189.746.657	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.663.365.688	5.720.570.087	General and administrative expenses
Jumlah	8.627.670.105	32.903.252.815	Total

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp326,8 milyar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen Grup telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan dalam nilai tercatat aset tetap.

Per 31 Desember 2024, Manajemen Grup menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp135,5 milyar, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp65 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp49,8 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp142,3 milyar.

Aset kendaraan, sewa guna usaha, dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan (lihat catatan 21).

Aset tetap Entitas dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp170.068.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lihat catatan 14 dan 20).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp60.382.940.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lihat catatan 14 dan 20).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa mesin cold storage dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar masing-masing sebesar Rp835.550.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lihat catatan 14 dan 20).

Per 31 Desember 2024, aset dalam pelaksanaan terdiri dari pemasangan mesin, renovasi bangunan dan pembangunan gudang masing-masing sebesar Rp4 milyar, Rp472 juta dan Rp6,9 milyar. Pada saat proses pemasangan mesin, renovasi dan pembangunan gudang selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses renovasi diperkirakan akan selesai tahun 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 30%-80%.

Rincian dari tanah serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Tanah	-	v	-	Land

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 have been insured for a total coverage of Rp326.8 billion, respectively.

The Group's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks.

The Group's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Group's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

on March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

As of December 31, 2024, the Group's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp135.5 billion, machinery, equipment and office equipment amounted to Rp65 billion and vehicles amounted to Rp49.8 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp142.3 billion.

Motor vehicle, leased, are pledged as collateral for finance lease liabilities (see note 21).

Fixed assets of the Entity are pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp170,068,000,000 for as March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (see notes 14 and 20).

Fixed assets of PT Pangan Lestari, a subsidiary, inform of land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp60,382,940,000 for as March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (see note 14 and 20).

Fixed assets, PT Pangan Lestari, a subsidiary, inform of cold storage machine pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp835,550,000 for as March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (see notes 14 and 20).

As of December 31, 2024, assets under construction consist of machine installation, building renovation and warehouse construction amounted to Rp4 billion, Rp472 million and Rp6.9 billion, respectively. When the machine installation, renovation and construction completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2025 with current percentages of completion between 30%-80%.

Details of the land about the fair value hierarchy as of December 31, 2024, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tahun 2023, Entitas menerima sebagian pengembalian investasi sebesar Rp7.821.932.233. Nilai tercatat investasi yang tersisa sebesar Rp1.731.321.401 dan setelah dikurangi dengan saldo utang kepada PT CJ Cheiljedang Lestari, maka sisa saldo investasi sebesar Rp781.811.046 diakui sebagai beban kerugian investasi tahun berjalan.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.813.162.283	39.149.884.233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	79.837.909.130	73.417.590.605	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	16.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiary</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.758.978.371	33.340.845.154	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.713.346.583	23.534.321.143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.824.907.176	9.948.146.454	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	183.948.303.543	195.390.787.589	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

Entitas

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk kredit modal kerja (cerukan) dengan batasan limit sebesar Rp10.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 131 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat oleh notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

Pada tahun 2024, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan sebesar Rp49.000.000.000 sesuai dengan surat penawaran keputusan kredit No. B./42B/RO-SUB/ROP/COP/07/2024 tanggal 12 Juli 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa:

- Piutang/tagihan (CESSIE) PJ.07/PJ07-A dengan nilai Rp60.000.000.000;
- Persediaan PJ.08/PJ08-A dengan nilai Rp42.000.000.000;

Pinjaman ini dijamin dengan agunan tambahan berupa:

- SHGB No. 506 dengan LT 10.000 m2 berlaku sampai dengan 16 Januari 2026. Dengan HT I No. 1504/2009 senilai Rp19.420.000.000;
- SHGB No. 507 dengan LT 10.000 m2 berlaku sampai dengan 16 Januari 2026. Dengan HT II No. 9181/2016 senilai Rp8.000.000.000;
- SHGB No. 459 dengan LT 4.746 m2 berlaku sampai dengan 2 Februari 2034. Dengan HT III No. 07950/2018 senilai Rp34.440.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2024 sampai dengan 25 April 2025 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2013, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan batasan limit sebesar Rp5.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 46 tanggal 26 Juli 2013 yang dibuat oleh notaris Agustina Amalia S.H.

Pada tahun 2023, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atas kredit modal kerja tersebut di atas sesuai dengan akta notaris No. 113 tanggal 25 Juli 2023 dari notaris Sri Ampeni Swandayani, S.H. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan nomor 501/Desa Prasung sebesar Rp3.614.940.000.

Fasilitas pinjaman kredit tersebut di atas diperpanjang dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 26 Juli 2022 sampai dengan 26 Juli 2023 dan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 063/4088/UTA/ALK/SURAT tanggal 30 Juli 2024, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Juli 2024.

13. INVESTMENTS ON ASSOCIATED ENTITY

In 2023, the Entity obtained a partial return of investment from PT CJ Cheiljedang Lestari amounted to Rp7,821,932,233. The remained carrying value of investment amounted to Rp1,731,321,401 and after deducting the payable balance to PT CJ Cheiljedang Lestari, so this the remained balance of investment of Rp781,811,046 is recognized as loss on investment expense for the current year.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2025	2024	
<u>The Entity</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.813.162.283	39.149.884.233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	79.837.909.130	73.417.590.605	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	16.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>The subsidiary</u>			<u>The subsidiary</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.758.978.371	33.340.845.154	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.713.346.583	23.534.321.143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.824.907.176	9.948.146.454	PT Bank Central Asia Tbk
Total	183.948.303.543	195.390.787.589	Total

The funding sources for payment of short-term bank borrowings come from operating cash flows and cash flows generated by accounts receivable collection.

The Entity

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity receives credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (overdraft) with plafond amounted to Rp10,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 131 tanggal March 23, 2009, which is legalized by notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

In 2024, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit amounted to Rp49,000,000,000 in accordance to credit decision offering letter No. B./42B/RO-SUB/ROP/COP/07/2024 dated July 12, 2024.

This loan is guaranteed by principal collateral in the form of:

- Receivables/bills (CESSIE) PJ.07/PJ07-A amounted to Rp60,000,000,000;
- PJ.08/PJ08-A inventory amounted to Rp42,000,000,000;

This loan is secured by additional collateral in the form of:

- SHGB No. 506 with LT 10,000 m2 is valid until January 16, 2026. With HT I No. 1504/2009 amounted to Rp19,420,000,000;
- SHGB No. 507 with LT 10,000 m2 is valid until January 16, 2026. With HT II No. 9181/2016 amounted to Rp8,000,000,000;
- SHGB No. 459 with LT 4,746 m2 is valid until February 2, 2034. With HT III No. 07950/2018 amounted to Rp34,440,000,000.

The credit period is since April 25, 2024 until April 25, 2025 and the facility bears interest at 11% per annum.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2013, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with plafond amounted to Rp5,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 46 dated July 26, 2013, which is legalized by notary Agustina Amalia S.H.

In 2023, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for working capital stated on above in accordance to notarial deed No. 113 dated July 25, 2023 of notary Sri Ampeni Swandayani, S.H. This loan collateralized by building rights No.501/Desa Prasung amounted Rp3,614,940,000.

The credit facility stated on above has been extended since July 26, 2023 until July 26, 2024 then the facility bears interest at 10.75% per annum.

Based on the certificate of settlement No. 063/4088/UTA/ALK/SURAT dated July 30, 2024, this loan was paid off on July 25, 2024.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pada tahun 2024, Entitas melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp100.000.000.000 sesuai dengan Addendum No. 5858/SUR/EXT/2024 tanggal 2 Desember 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa:

- Hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp65.000.000.000 atas Hak Guna Bangunan Sertifikat No. 731 Desa/Kelurahan Pucang, dengan NIB 12.10.08.17.01005 atas nama PT Sekar Laut seluas 41.460 M2;
- Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp22.500.000.000 atas Hak Guna Bangunan Sertifikat No. 734 Desa/Kelurahan Pucang, dengan NIB 12.10.08.17.01004 atas nama PT Sekar Laut seluas 41.450 M2.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 November 2024 sampai dengan 9 November 2025 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batasan limit sebesar Rp16.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 59 addendum kedua tanggal 24 Oktober 2023 yang dibuat oleh notaris Ranti Nurkusuma, S.H.

Pada tahun 2024, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp20.000.000.000 sesuai dengan addendum perjanjian modal kerja WCO.SBY/0030/KMK/2022 No. 59 tanggal 24 Oktober 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Persediaan barang yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp10.000.000.000;
- Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp10.000.000.000;
- Sertifikat Hak Milik No. 01686/Desa Temmapaduae seluas 3.357m2 di Desa Temmapaduae, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp3.420.000.000;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02352/Kelurahan Setu seluas 489m2 di Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan hak tanggungan peringkat I senilai Rp7.900.000.000;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01950/Desa Sungai Ambawang Kuala seluas 799m2 di Jl. Trans Kalimantan, Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp4.680.000.000;
- Sertifikat Hak Milik No. 00391/Desa Temmapaduae seluas 1.901m2 di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan hak tanggungan peringkat I Rp4.708.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 26 Oktober 2024 sampai dengan 26 Oktober 2025 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2016, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

In 2024, the Entity makes extension working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp100,000,000,000 in accordance to addendum No. 5858/SUR/EXT/2024 dated December 2, 2024.

This loan is guaranteed by collateral in the form of:

- The second rank mortgage of Rp65,000,000,000 for Building Use Rights Certificate No. 731 of Pucang Village/Sub-district, with NIB 12.10.08.17.01005 in the name of PT Sekar Laut covering an area of 41,460 M2;
- First rank mortgage of Rp22,500,000,000 for Building Use Rights Certificate No. 734 of Pucang Village/Sub-district, with NIB 12.10.08.17.01004 in the name of PT Sekar Laut covering an area of 41,450 M2.

The credit period is since November 9, 2024 until November 9, 2025 and the facility bears interest at 8% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity receives loan revolving facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with plafond amounted to Rp16,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 59 second addendum dated October 24, 2023, which is legalized by notary Ranti Nurkusuma, S.H.

In 2024, the Entity has extended the loan facility with PT Bank Mandiri (Persero)Tbk for working capital credit with the overall limit increasing to Rp20,000,000,000 in accordance with the addendum to the working capital agreement WCO.SBY/0030/KMK/2022 No. 59 dated October 24, 2024.

This loan guaranteed by:

- Inventories which guaranteed with fiducia amounted to Rp10,000,000,000;
- Accounts receivable which guaranteed with fiducia with gurantee amounted to Rp10,000,000,000;
- Ownership Certificate No:01686/Desa Temmapaduae areal 3,357m2 at Desa Temmapaduae, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi with first class mortgage amounted to Rp3,420,000,000;
- Right of Use Building Certificate No:02352/Kelurahan Setu, areal 489M2, at Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, South Tangerang City, Banten with first class mortgage amounted to Rp7,900,000,000;
- Right of Use Building Certificate No:01950/Desa Sungai Ambawang Kuala, areal 799m2, at Jl. Trans Kalimantan, Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, West Kalimantan with first class mortgage amounted to Rp4,680,000,000;
- Ownership Certificate No:00391/Desa Temmapaduae areal 1,901m2 at Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi with first class mortgage amounted to Rp4,708,000,000.

The credit period is since October 26, 2024 until October 26, 2025 and the facility bears interest at 9% per annum.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Pangan Lestari, entitas anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.142B/RO-SUB/ROP/COP/07/2024 tanggal 12 Juli 2024. Batas pinjaman KMK sebesar Rp36.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp77.000.000.000;
2. Piutang dagang atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp95.000.000.000;
3. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.219 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak, berkedudukan di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi dengan nilai penjaminan peringkat I sebesar Rp11.145.000.000, peringkat II sebesar Rp4.928.400.000, peringkat III sebesar Rp6.000.000.000, peringkat IV sebesar Rp12.309.540.000 dan perikat V sebesar Rp1.000.000.000;
4. Mesin-mesin *cold storage* yang dibiayai oleh kredit investasi terletak di Lippo Cikarang, Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp835.550.000.

Jangka waktu pinjaman KMK adalah selama 12 bulan hingga 25 April 2025 dan dikenakan bunga pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 11%.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2014, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk pinjaman kredit lokal dengan plafon pinjaman sebesar Rp6.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.0543/PK/SLK/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00040/MBR/SPPJ/2024 tanggal 30 April 2024. Batas pinjaman Kredit Lokal tersebut menjadi sebesar Rp20.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut :

1. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang), Jl. Laksamana Muda Adi Sucipto No. 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB No.330 atas nama PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m² / 610
2. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di Komplek Bizpark Blok A3 No. 12, Kel. Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB No. 554 atas nama PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m² / 584 m²;
3. Satu unit *coldstorage* yang berada di agunan Jl. Laksamana Adi Sucipto No. 209;
4. Satu unit *coldstorage* yang berada di agunan Komplek Bizpark Blok A3 No.12;
5. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di kawasan Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, atas nama PT Pangan Lestari.

Jangka waktu pinjaman Kredit Lokal berakhir pada 2 April 2025 dan dikenakan bunga pada tahun 2024 dan 2023 sebesar 12% dan 9,5% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. CM2.SBY/SPPK.1635/2024 tanggal 20 Maret 2024. Batas pinjaman KMK sebesar Rp25.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang PT Pangan Lestari, entitas anak yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp12.500.000.000;
2. Piutang usaha yang ada maupun yang akan ada, akan diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp12.500.000.000;
3. Tanah beserta bangunan gudang, cold storage, dan sarana pelengkap sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 300 atas nama Entitas, berkedudukan di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, dengan nilai sebesar Rp25.000.000.000;
4. Selama kredit belum lunas, terhadap barang agunan yang dapat diasuransikan (insurable) harus diasuransikan kepada perusahaan asuransi rekanan bank dengan syarat banker's clause bank dan klausula tambahan RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage). Nilai pertanggungan sebesar nilai wajar barang agunan dan biaya asuransi menjadi beban debitur;

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Pangan Lestari, subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to Offering Letter on Credit Decision No. B.142B/RO-SUB/ROP/COP/07/2024 dated July 12, 2024. Loan limits of KMK amounted to Rp36,000,000,000.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp77,000,000,000;
2. Receivables of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp95,000,000,000;
3. Land and building of PT Pangan Lestari, subsidiary, Certificate No. 219 at Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi with collateral value first grade amounted to Rp11,145,000,000, second grade amounted to Rp4,928,400,000, third grade amounted to Rp6,000,000,000, fourth grade amounted to Rp12,309,540,000 and fifth grade amounted to Rp1,000,000,000;
4. Cold storage machinery financed by investments loans which is located at Lippo Cikarang, Bekasi with collateral value amounted to Rp835,550,000.

The credit period of KMK is 12 months until April 25, 2025 and the facility bears annual interest on 2024 and 2023 at 11%.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2014, PT Pangan Lestari, Subsidiary, receives credit facility form PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit facility with plafond amounted to Rp6,000,000,000 in accordance to the credit agreement No.0543/PK/SLK/2014 dated Oktober 1, 2014.

The latest amendment to the agreement in accordance to the extension letter No. 00040/MBR/SPPJ/2024 dated April 30, 2024. Loan limits of Local Credit facility become to amounted to Rp20,000,000,000.

This loan guaranteed by collateral as follows :

1. The land and building (office & warehouse), Jl. Laksamana Muda Adi Sucipto No. 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB No 330 on behalf of PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m² / 610 m²;
2. The land and building (warehouse), in Komplek Bizpark Blok A3 No. 12, Kel. Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB No. 554 on behalf of PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m² / 584 m²;
3. One unit coldstorage is at collateral in Jl. Laksamana Adi Sucipto No. 209;
4. One unit coldstorage is at collateral at Komplek Bizpark Blok A3 No. 12;
5. The land and building (warehouse), in Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, based on SHGB No. 8539, on behalf of PT Pangan Lestari.

The credit period of Local Credit facility until April 2, 2025 and the facility bears interest on 2024 and 2023 at 12% and 9.5% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to Offering Letter on Credit Decision No. CM2.SBY/SPPK.1635/2024 dated March 20, 2024. Loan limits of KMK amounted to Rp25,000,000,000.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, which guaranteed with fiducia amounted to Rp12,500,000,000;
2. Receivable existing and future ones will be bound which guaranteed with fiducia amounted to Rp12,500,000,000;
3. Land along with warehouse buildings, cold storage and complementary facilities as described in Building Use Rights Certificate No. 300 in the name of the Entity, domiciled in West Denpasar District, Denpasar City, with a value of Rp25,000,000,000;
4. As long as the credit has not been paid off, collateral items that can be insured (insurable) must be insured with the bank's partner insurance company with the terms of the bank's banker's clause and additional RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) clauses. The insurance value is equal to the fair value of the collateral and insurance costs are borne by the debtor;

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Pangan Lestari, entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

5. Penutupan asuransi dapat dilakukan kurang dari jangka waktu kredit dan wajib diperpanjang pada saat asuransi jatuh tempo sampai dengan kredit
6. Apabila agunan telah ditutup asuransi oleh perusahaan asuransi bukan rekanan bank, maka harus dilakukan perubahan menjadi klausul bank dan setelah jatuh tempo diasuransikan kepada asuransi rekanan bank dengan biaya penutupan asuransi menjadi beban debitur.

Jangka waktu pinjaman KMK adalah selama 12 bulan hingga 28 Maret 2024 sampai dengan 27 Maret 2025 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 8,75%.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Pangan Lestari, subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

5. Insurance coverage can be done for less than the credit period and must be extended when the insurance matures until the credit is paid off;
6. If the collateral has been covered by insurance by an insurance company that is not a bank partner, then it must be changed to the bank's clause and after maturity it is insured with insurance from a bank partner with the insurance closing costs being the burden of the debtor;

The credit period of KMK is 12 months from March 28, 2024 until March 27, 2025 and the facility bears annual interest of 8.75%.

15. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Pemasok dalam negeri	163.074.920.498	167.145.536.087	Local supplier
Pemasok luar negeri	14.831.226.583	4.809.469.530	Foreign supplier
Jumlah	177.906.147.081	171.955.005.617	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	121.996.595.919	69.453.755.367	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	54.316.353.905	99.882.649.902	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	39.285.772	1.354.754.672	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	335.779.785	295.090.586	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	1.218.131.700	968.755.090	over than 12 months
Jumlah	177.906.147.081	171.955.005.617	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2025	2024	
Rupiah	163.074.920.498	167.145.536.087	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.831.226.583	3.767.942.741	United States Dollar
Euro	-	22.517.939	Euro
Chinese Yuan	-	1.019.008.850	Chinese Yuan
Jumlah	177.906.147.081	171.955.005.617	Total

16. UTANG USAHA, PIHAK YANG BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Bumifood Agro industri	370.808.226	159.514.403	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	22.360.000	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Sekar Bumi Tbk	12.411.705	15.344.206	PT Sekar Bumi Tbk
Jumlah	383.219.931	197.218.609	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	273.679.251	128.661.094	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	92.834.851	59.122.809	1 - less than 3 months
Lebih dari 12 bulan	16.705.829	9.434.706	over than 12 months
Jumlah	383.219.931	197.218.609	Total

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pembelian aset tetap	13.909.458.520	12.163.226.056	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.479.175.739	7.468.608.847	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	6.430.282.781	4.694.617.209	Long-term portion

Per 31 Maret 2025, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian Mesin dan kendaraan senilai Rp13.909.458.520.

Per 31 Desember 2024, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian kendaraan dan mesin senilai Rp12.163.226.056.

16. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Accounts payable due to related parties represent payables on the purchase raw material, indirect material and merchandise goods by Rupiah currency with details are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	273.679.251	128.661.094	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	92.834.851	59.122.809	1 - less than 3 months
Lebih dari 12 bulan	16.705.829	9.434.706	over than 12 months
Jumlah	383.219.931	197.218.609	Total

Detailed aging of accounts payable due to related parties according to issuance of overdue are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	273.679.251	128.661.094	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - kurang dari 3 bulan	92.834.851	59.122.809	1 - less than 3 months
Lebih dari 12 bulan	16.705.829	9.434.706	over than 12 months
Jumlah	383.219.931	197.218.609	Total

17. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

	2025	2024	
Pembelian aset tetap	13.909.458.520	12.163.226.056	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.479.175.739	7.468.608.847	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	6.430.282.781	4.694.617.209	Long-term portion

As of March 31, 2025, fixed assets purchase payable consists of payable for purchase of machines and vehicles amounted to Rp13,909,458,520.

As of December 31, 2024, fixed assets purchase payable consists of payable for purchase of vehicles and machine amounted to Rp12,163,226,056.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka penjualan	6.514.990.067	7.227.659.867	Advance receipts
Dana Sosial	1.227.898.858	1.029.537.289	Social fund
Lainnya	113.384.892	2.510.127.012	Others
Jumlah	7.856.273.817	10.767.324.168	Total

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban promosi dan penjualan	27.301.878.565	29.535.208.748	Promotion and sales expenses
Program distributor dan Modern trade	13.965.954.192	10.156.938.289	Distributor program and Modern trade
Iklan	651.669.338	2.078.788.858	Advertising
Air, gas, asuransi dan listrik	3.061.123.579	3.061.479.218	Water, gas, insurance and electricity
Software	427.000.000	427.000.000	Software
Gaji dan tunjangan	952.272.065	4.979.415.189	Salary and allowance
Pengiriman	1.760.088.220	1.526.548.500	Shipment
Lainnya	4.424.747.065	8.397.320.573	Others
Jumlah	52.544.733.024	60.162.699.375	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.284.995.370	4.228.700.489	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	133.333.314	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Jumlah	4.284.995.370	4.362.033.803	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.683.169.865	20.771.299.511	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Jumlah	19.683.169.865	20.771.299.511	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	23.968.165.235	25.133.333.314	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tahun 2019, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Raya Indonesia Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk membeli mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.

Agunan bersifat cross collateral atas seluruh fasilitas kredit yang terdiri dari mesin automatic burger production line dan auto proofer serta horizontal mixer.

Jangka waktu pinjaman mulai 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn.

Pada tahun 2024, Entitas melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan Addendum No. 5858/SUR/EXT/2024 tanggal 2 Desember 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa:

- Hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp65.000.000.000 atas Hak Guna Bangunan Sertifikat No. 731 Desa/Kelurahan Pucang, dengan NIB 12.10.08.17.01005 atas nama PT Sekar Laut Tbk seluas 41.460 m²;
- Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp22.500.000.000 atas Hak Guna Bangunan Sertifikat No. 734 Desa/Kelurahan Pucang, dengan NIB 12.10.08.17.01004 atas nama PT Sekar Laut Tbk seluas 41.450 m².

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal Desember 2024 sampai dengan Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Entity

PT Bank Raya Indonesia Tbk

In 2019, the Entity received investment loan facility from PT Bank Raya Indonesia Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to buy automatic burger production line machine, auto proofer and horizontal mixer machine.

The loan is secured by cross collateral for all credit facilities as automatic burger production line, auto proofer and horizontal mixer.

Loan term begin October 29, 2019 until October 29, 2024. This loan bears interest at 11.5% per year.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2016, the Entity received fixed loan capital installment facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., M.Kn.

In 2024, the Entity makes extension fixed loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to Addendum No. 5858/SUR/EXT/2024 dated December 2, 2024.

This loan is guaranteed by collateral in the form of:

- The second rank mortgage of Rp65,000,000,000 for Building Use Rights Certificate No. 731 of Pucang Village/Sub-district, with NIB 12.10.08.17.01005 in the name of PT Sekar Laut Tbk covering an area of 41,460 m²;
- First rank mortgage of Rp22,500,000,000 for Building Use Rights Certificate No. 734 of Pucang Village/Sub-district, with NIB 12.10.08.17.01004 in the name of PT Sekar Laut Tbk covering an area of 41,450 m².

The credit period is since December, 2024 until December, 2026 and the facility bears interest at 8% per annum.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2020, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai sebesar Rp4.000.000.000 untuk pembelian mesin pengeringan. Jangka waktu pinjaman mulai 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 10,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 set mesin pengeringan sebesar Rp5.863.680.000 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No. 502 di Desa Prasung seluas 630 m2 sebesar Rp1.942.416.000.

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Kendaraan bermotor			Motor vehicle
PT Orix Indonesia Finance	4.776.413.787	5.245.804.351	PT Orix Indonesia Finance
PT BRI Multi Finance	147.186.000	215.006.686	PT BRI Multi Finance
Jumlah	4.923.599.787	5.460.811.037	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

	2025	2024	
Dalam satu tahun	1.324.547.400	1.773.629.186	Within one year
Antara satu dan dua tahun	3.815.087.000	3.965.786.362	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	5.139.634.400	5.739.415.548	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	216.034.613	278.604.511	Future finance interest
Nilai kini sewa	4.923.599.787	5.460.811.037	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	961.326.787	1.429.885.925	Current portion
Jumlah	3.962.273.000	4.030.925.112	Total

Aset hak guna berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa yang bersangkutan. Periode liabilitas sewa ini adalah 2022 sampai dengan 2026. Suku bunga yang dikenakan sebesar 4,41%-4,79% per tahun.

20. LONG-TERM BANK LOAN (lanjutan)

Entity (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2020, the Entity has obtained credit investment facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with a value of Rp4,000,000,000 to buy a dryer machine. Loan term begin February 28, 2020 until February 28, 2025. This loan bears interest at 10.75% per annum.

This loan secured by the 1 unit dryer machine amounted to Rp5,863,680,000 and guaranteed by Right of Use Building Certificate belonged to Entity No. 502 at Desa Prasung, areal 630 m2 amounted to Rp1,942,416,000.

21. LEASE LIABILITES

This account consists of:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Right of use assets represent vehicle are pledged as collateral for the underlying lease liabilities. The period of this lease is since 2022 until 2026. The interest rate is applied at 4.41%-4.79% per annum.

22. PERPAJAKAN

a. Saldo pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	4.604.427.655	621.805.849	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23/26	-	2.200.741	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 21	20.949.450	62.891.812	Income Tax article 21
Jumlah	4.625.377.105	686.898.402	Total

b. Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Pajak Penghasilan pasal 28			Income tax article 28
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun 2024	-	-	Year 2024
Tahun 2023	-	2.994.069.675	Year 2023
Tahun 2022	-	-	Year 2022
Jumlah	-	2.994.069.675	Total

c. Saldo utang pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan pasal 29	5.696.770.073	6.835.149.693	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.711.540.468	4.035.326.254	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	2.420.560.502	141.421.479	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 25	1.709.179.564	1.169.460.581	Income tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23/26	253.532.881	364.190.094	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 22	55.324.176	39.222.241	Income tax article 22
Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2	48.241.895	108.432.153	Final income tax article 4 section 2
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan pasal 29	(938.451.812)	4.329.521.585	Income tax article 29
Jumlah	13.956.697.747	17.022.724.080	Total

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

22. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			<i>Current corporate income tax expense</i>
Entitas	(4.096.351.160)	(16.917.799.800)	<i>Entity</i>
Entitas anak	(6.850.322.820)	(17.235.823.962)	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	(10.946.673.980)	(34.153.623.762)	<i>Sub total</i>
Manfaat pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit</i>
Entitas	611.337.263	1.928.053.711	<i>The Entity</i>
Entitas anak	881.242.940	(168.126.628)	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	1.492.580.203	1.759.927.083	<i>Sub total</i>
Jumlah pajak penghasilan badan	(9.454.093.777)	(32.393.696.679)	<i>Total corporate income tax</i>

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	42.906.655.681	151.442.413.569	<i>Consolidated profit before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	26.720.043.274	(78.259.227.357)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(37.786.609.829)	51.514.038.174	<i>Adjusted for consolidated elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	31.840.089.126	124.697.224.386	<i>The Entity's profit before corporate income tax</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Penyusutan	(322.606.835)	(1.250.027.339)	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	125.095.100	1.225.444.774	<i>Tax expense</i>
Jamuan, hadiah dan sumbangan	230.403.890	762.353.942	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga	(189.822.410)	(370.229.721)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(1.254.626.050)	(4.912.027.396)	<i>Rent income</i>
Keuntungan atas investasi	(14.546.259.048)	(41.879.853.972)	<i>Gain on investment</i>
Rugi (laba) pelepasan aset	-	(10.247.753.902)	<i>Loss (gain) on disposal assets</i>
Lain-lain	26.519.716	110.078.861	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	(15.931.295.637)	(56.562.014.753)	<i>Total permanent differences</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Imbalan kerja	2.697.325.637	9.129.528.673	<i>Employee benefits</i>
Cadangan Kerugian penurunan nilai persediaan	-	189.731.846	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(93.283.313)	(376.733.252)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Liabilitas sewa	(67.820.686)	(68.043.314)	<i>Leased liabilities</i>
Cadangan Kerugian penurunan nilai piutang, neto	174.763.416	(110.603.445)	<i>Provision for declining in value of receivable, net</i>
Jumlah perbedaan waktu	2.710.985.054	8.763.880.508	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah laba fiskal tahun berjalan	18.619.778.543	76.899.090.141	<i>Total current year fiscal profit</i>
Pajak penghasilan yang terutang			<i>Taxable income tax</i>
22% X	18.619.778.000	-	22% X 18.619.778.000
22% X	76.899.090.000	16.917.799.800	22% X 76.899.090.000
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u><i>Prepaid taxes</i></u>
Pajak penghasilan pasal 22	99.437.525	397.191.825	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	7.754.563	65.645.277	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	5.127.538.692	9.619.813.005	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	(1.138.379.620)	6.835.149.693	<i>Underpayment of corporate income tax</i>

f. Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2024 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

f. The Entity will file its 2024 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	42.906.655.681	151.442.413.569	<i>Consolidated profit before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Reduce:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	26.720.043.274	(78.259.227.357)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(37.786.609.829)	51.514.038.174	<i>Adjusted for consolidated elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	31.840.089.126	124.697.224.386	<i>The Entity's profit before corporate income tax</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(7.004.819.608)	(27.433.389.365)	<i>Tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	3.519.805.711	12.443.643.276	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate</i>
Dampak perubahan tarif	-	-	<i>The impact of tariff changes</i>
Beban pajak Entitas	(3.485.013.897)	(14.989.746.089)	<i>Corporate tax benefit (expense)</i>
Beban pajak entitas anak	(5.969.079.880)	(17.403.950.590)	<i>Subsidiary tax expense</i>
Beban pajak konsolidasian	(9.454.093.777)	(32.393.696.679)	<i>Consolidated tax expense</i>

22. TAXATION (continued)

g. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of income for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

h. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode 31 Maret 2025 sebagai berikut :

h. The deferred tax calculation for period ended March 31, 2025 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to Other comprehensive income	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Liabilitas manfaat karyawan	15.712.304.883	593.411.641	-	16.305.716.524	<i>Employee benefits liability</i>
Utang sewa guna usaha	(1.239.300.046)	349.759.136	-	(889.540.910)	<i>Leased payable</i>
Penyusutan sewa guna usaha	370.281.466	(370.281.466)	-	-	<i>Leased depreciation</i>
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha dan lain-lain	5.053.680	38.447.952,00	-	43.501.632	<i>Provision for declining in value of accounts and others receivable</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	57.315.998	-	-	57.315.998	<i>Provision for declining in inventories value</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	14.905.655.982	611.337.263	-	15.516.993.243	<i>Total Entity's deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, entitas anak	13.808.728.633	881.242.942	-	14.689.971.575	<i>Deferred tax assets, subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	28.714.384.615	1.492.580.205	-	30.206.964.818	Total consolidated deferred tax assets

23. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan entitas anak memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dengan metode *Projected Unit Credit*.

pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 year	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	7,10% per tahun	7,10% per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7,6% per tahun	7,6% per year	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2019	5% from TMI - 2019	<i>Disability rate</i>

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	4.099.892.985	11.512.767.947	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.866.095.033	6.875.923.790	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	9.965.988.018	18.388.691.737	Total employees benefits expenses

23. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	113.512.594.797	109.145.538.160	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	113.512.594.797	109.145.538.160	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	109.145.538.159	106.413.975.907	The beginning balance
Beban imbalan kerja	9.965.988.017	18.388.691.737	Employee benefit expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.598.931.379)	(4.109.835.625)	Payments during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-	(7.534.202.264)	Experience adjustments on obligation
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	(4.013.091.595)	Change in financial assumptions
Sub jumlah pengukuran kembali	-	(11.547.293.859)	Sub total remeasurements
Jumlah	113.512.594.797	109.145.538.160	Total

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	113.512.594.797	109.145.538.160	106.413.975.907	102.201.056.111	97.094.666.467	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	-	(11.547.293.859)	(8.628.834.971)	1.381.529.311	3.501.176.466	Experience adjustments on plan liabilities

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities	Biaya jasa kini/ Current cost	Dec 31, 2024
31 Des 2024				Discount rates
Tingkat diskonto				
Kenaikan	1%	103.026.994.508	10.498.592.833	Increase
Penurunan	1%	116.066.193.011	12.696.205.609	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	1%	115.835.869.142	12.656.642.163	Increase
Penurunan	1%	103.107.270.044	10.511.655.960	Decrease

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 15,68-21,10 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2024 is 15.68-21.10 years.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Bagian atas laba (rugi) neto/ income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ movement	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PT Pangan Lestari	206.441.300.769	256.185	-	206.441.556.954	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa					PT Pangan Citarasa
Nusantara	(708.992)	-	-	(708.992)	Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(592.264.295)	-	-	(592.264.295)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
PT Pangan Agro Sentosa	5.240.649.653	-	-	5.240.649.653	PT Pangan Agro Sentosa
Jumlah	211.088.976.754	256.185	-	211.089.232.939	Total

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Details of employees benefit liabilities for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Movement of provision for employee benefits for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

The five years history of present value defined benefit obligations experience adjustments are as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Pangan Lestari	194.459.067.951	13.527.624.052	(1.545.391.236)	206.441.300.769	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(381)	-	-	(381)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa Nusantara	1.760.269	(1.775.475)	(693.786)	(708.992)	PT Pangan Citarasa Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(592.264.295)	-	-	(592.264.295)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
PT Pangan Agro Sentosa	7.366.340.240	(4.184.609.983)	2.058.919.396	5.240.649.653	PT Pangan Agro Sentosa
Jumlah	201.234.903.785	9.341.238.595	512.834.374	211.088.976.754	Total

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya per 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests as of March 31, 2025 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
Green Resources Investments Pte. Ltd.	2.964.293.140	42,91%	29.642.931.400	Green Resources Investments Pte. Ltd.
PT Aneka Agro Food	451.821.875	6,54%	4.518.218.750	PT Aneka Agro Food
PT Visi Inti Pelangi	451.821.875	6,54%	4.518.218.750	PT Visi Inti Pelangi
PT Eswhuang	451.821.875	6,54%	4.518.218.750	PT Eswhuang
PT Sentra Dinamika Persada	451.821.875	6,54%	4.518.218.750	PT Sentra Dinamika Persada
Fanny Susilo (Presiden Komisaris)	13.594.880	0,20%	135.948.800	Fanny Susilo (Presiden Komisaris)
Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)	23.756.030	0,34%	237.560.300	Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)
Masyarakat (kurang dari 5%)	1.420.371.550	20,56%	14.203.715.500	Public (below less 5%)
Jumlah	6.229.303.100	90,18%	62.293.031.000	Total
Saham treasuri	678.101.900	9,82%	6.781.019.000	Treasury stock
Jumlah	6.907.405.000	100,00%	69.074.050.000	Total

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 67 tanggal 22 November 2023 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. Entitas melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:10 sehingga nilai nominal mengalami perubahan dari Rp100 menjadi Rp10 per lembar saham.

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 67 dated November 22, 2023 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H. The Entity made stock split with a ratio of 1:10 so thus the nominal value has change from Rp100 to Rp10 per share.

26. SAHAM TREASURI

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 43 tanggal 15 Desember 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. Entitas melakukan pembelian kembali 69.074.050 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp303 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp20.929.437.150. Pada tahun 2024, Entitas melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 5.514.400 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp1.158.144.800, sehingga Entitas memperoleh keuntungan atas penjualan saham treasuri sebesar Rp991.058.480 yang dicatat sebagai agio saham. Per 31 Desember 2024, saldo saham treasuri sebesar 678.101.900 lembar saham atau setara dengan Rp20.546.487.570.

26. TREASURY STOCK

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 43 dated December 15, 2016 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H. The Entity made buy back 69,074,050 shares with value per share amounted to Rp303 with total value amounted to Rp20,929,437,150. In 2024, the Entity sold 5,514,400 treasury stock with transaction value amounted to Rp1,158,144,800, so that the Entity obtained a profit on the sale of treasury shares of Rp991,058,480 which recorded as share agio. As of December 31, 2024, the treasury stock balance amounted to 678,101,900 shares or equivalent to Rp20,546,487,570.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dikurangi dengan saham bonus ditambah dengan keuntungan penjualan saham treasuri. Rincian tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital less bonus stock plus gain on sales of treasury stocks. The details of additional paid-in capital for March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
Agio saham	25.777.232.391	25.777.232.391	Premium share on capital
Jumlah	25.777.232.391	25.777.232.391	Total

**28. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK
NON - PENGENDALI**

Akun ini timbul karena adanya perubahan kepemilikan Entitas terhadap entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas namun tidak terjadi perubahan kepengendalian. Penjelasan sehubungan dengan akun ini telah diungkapkan pada catatan 1b.

**28. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION
WITH NON - CONTROLLING INTEREST**

This account arises due to changes in the Entity's ownership of subsidiary that are consolidated within the Entity but there is no change in control. Explanations regarding this account have been disclosed in note 1b.

29. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2024 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 68 tanggal 30 April 2024, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2023 sebesar Rp31.118.943.500 atau Rp5 per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2023 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.89 tanggal 23 Mei 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2022 sebesar Rp16.786.384.604 atau Rp27 per lembar saham.

30. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penjualan hasil produksi			<i>Manufactured products sales</i>
Penjualan ekspor	67.797.369.024	79.693.480.591	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	251.216.438.995	193.932.903.373	<i>Local sales</i>
Penjualan barang dagangan			<i>Merchandise goods sales</i>
Penjualan ekspor	1.380.759.691	692.434.261	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	344.372.152.263	251.046.199.376	<i>Local sales</i>
Jumlah penjualan kotor	664.766.719.973	525.365.017.601	<i>Total gross sales</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Retur penjualan	(13.212.495.736)	(11.299.675.072)	<i>Sales return</i>
Jumlah penjualan neto	651.554.224.237	514.065.342.529	<i>Total net sales</i>
Pendapatan jasa	2.834.038.420	4.410.520.190	<i>Service revenue</i>
Jumlah pendapatan neto	654.388.262.657	518.475.862.719	<i>Total net revenue</i>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan dengan nilai lebih dari 10% jumlah pendapatan.

29. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2024 held on April 30, 2024 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 68 dated April 30, 2024, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2023 amounted to Rp31,118,943,500 or Rp5 per share.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2023 held on May 23, 2023 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 89 dated May 23, 2023, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2022 amounted to Rp16,786,384,604 or Rp27 per share.

30. NET REVENUE

Net revenue for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

On March 31, 2025 and 2024, there is no revenue from customers more than 10% of total revenue.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan hasil produksi			<i>Cost of sales of manufactured products</i>
Pemakaian bahan baku	157.161.862.937	149.331.493.109	<i>Raw materials consumption</i>
Upah langsung	19.532.107.750	15.661.838.115	<i>Direct labor</i>
Beban overhead (lihat catatan no. 33)	58.285.466.676	49.913.197.964	<i>Overhead expenses (see note. 33)</i>
Jumlah beban produksi	234.979.437.363	214.906.529.188	<i>Total manufacturing expenses</i>
Saldo persediaan barang dalam proses			<i>Balance of work-in-process</i>
Awal tahun	12.173.312.280	11.066.756.487	<i>At beginning of the year</i>
Akhir periode	(10.644.289.886)	(14.065.133.330)	<i>At ending of the period</i>
Jumlah beban pokok produksi	236.508.459.757	211.908.152.345	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Saldo persediaan barang jadi			<i>Balance of finished goods</i>
Awal tahun	60.938.127.554	33.792.567.461	<i>At beginning of the year</i>
Akhir periode	(45.095.690.390)	(27.960.374.450)	<i>At ending of the period</i>
Jumlah beban pokok penjualan hasil produksi	252.350.896.921	217.740.345.356	<i>Total cost of sales of manufactured products</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan			<i>Cost of goods sold</i>
Persediaan awal barang dagangan	199.947.045.741	161.059.958.977	<i>Beginning balance of merchandise goods</i>
Pembelian	268.978.801.914	134.447.704.835	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir barang dagangan	(231.747.872.299)	(127.671.824.467)	<i>Ending balance of merchandise goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan barang dagangan	237.177.975.356	167.835.839.345	<i>Total cost of goods sold</i>
Beban jasa	1.584.559.364	3.451.664.573	<i>Service charges</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	491.113.431.641	389.027.849.274	<i>Total cost of revenue</i>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan nilai lebih dari 10% jumlah pembelian.

On March 31, 2025 and 2024, there is no purchase from supplier more than 10% of total purchase.

32. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pengepakan	26.411.194.115	22.041.692.581	Packing materials
Gaji dan upah	8.027.830.857	7.072.771.368	Salary and wages
Pemeliharaan	7.141.950.424	5.058.300.298	Maintenance
Bahan bakar	6.701.129.366	7.933.713.597	Fuel consumption
Penyusutan	4.147.361.653	2.851.206.298	Depreciation
Listrik dan air	3.343.134.701	3.236.994.773	Electricity and water
Lainnya	2.512.865.560	1.718.519.049	Others
Jumlah	58.285.466.676	49.913.197.964	Total

32. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan upah	35.952.313.951	26.101.767.905	Salary and wages
Promosi dan iklan	10.217.200.471	8.066.530.945	Promotion and advertising
Distribusi lokal dan angkutan ekspor	7.114.107.592	7.421.634.069	Local Distribution and Export freight
Potongan penjualan	6.911.631.993	4.460.324.186	Sales discount
Pengiriman	5.971.277.289	6.163.892.519	Freight
Perjalanan Dinas	3.615.348.928	2.859.627.812	Travelling duty
Penyusutan	2.954.203.526	2.520.581.533	Depreciation
Sewa	2.266.887.055	3.866.549.310	Rental
Pemeliharaan	1.042.973.858	1.041.042.745	Maintenance
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.979.436.720	3.260.511.395	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	79.025.381.383	65.762.462.419	Total

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	25.883.707.057	19.986.716.952	Salary and allowance
Imbalan kerja	4.793.287.828	3.807.670.247	Employee benefits
Kantor dan umum	4.476.320.743	3.603.167.827	Office and general
Asuransi	1.725.427.655	1.648.722.163	Insurance
Penyusutan	1.663.365.688	1.662.159.145	Depreciation
Perjalanan	1.535.019.171	1.585.553.085	Travelling
Provisi dan admin bank	812.431.748	745.593.781	Bank provision and admin
Pemeliharaan	669.572.034	1.044.687.867	Maintenance
Air, listrik dan telepon	615.821.707	563.563.686	Water, electricity and telephone
Lainnya (masing-masing dibawah 500 juta rupiah)	2.582.054.327	2.128.842.677	Others (below 500 million rupiah each)
Jumlah	44.757.007.958	36.776.677.430	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Grup telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Sekar Bumi Tbk, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, dan PT Bukit Welirang Indah, mempunyai Manajemen yang terafiliasi dengan Entitas.

Transaksi tersebut sudah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., pasal 3.c.1., dimana hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum Entitas mengadakan penawaran umum dan telah diungkapkan sepenuhnya dalam prospektus penawaran perdana serta transaksi pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

The nature of relationships with related parties were as follows:

- PT Sekar Bumi Tbk, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, and PT Bukit Welirang Indah have affiliated management with the Entity.

These transactions are complied with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., point 3.c.1., where the relation and the types of transactions have been there before the Entity make a general offer and have been fully declared in the initial offer prospectus then related party transactions are treated same as third parties.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Sekar Bumi Tbk	107.940.137	41.017.275	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	32.341.966	40.178.768	PT Sekar Katokichi
PT Bumifood Agro Industri	450.000	52.683.696	PT Bumifood Agro Industri
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	29.340.988	22.071.007	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Bukit Welirang Indah	2.375.749	920.718	PT Bukit Welirang Indah
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	116.284.350	138.640.819	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Sekar Bumi Tbk	1.604.990.975	1.604.990.975	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Katokichi	101.000.000	95.496.848	PT Sekar Katokichi
Jumlah	1.994.724.165	1.996.000.106	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,13%	0,13%	Percentage to total consolidated assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Bumifood Agro industri	370.808.226	159.514.403	PT Bumifood Agro industri
PT Sekar Bumi Tbk	12.411.705	15.344.206	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	22.360.000	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
Jumlah	383.219.931	197.218.609	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,06%	0,03%	Percentage to total consolidated liabilities

Saldo piutang usaha dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi berasal dari penjualan dan pembelian produk Grup.

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan kepada syarat kepada pihak ketiga.

Entitas mengakui penghasilan sewa atas tanah dari PT Sekar Bumi Tbk masing-masing sebesar Rp 949.131.000 untuk 31 Maret 2025 dan 2024.

Entitas mengakui penghasilan sewa atas tanah dari PT Sekar Katokichi masing-masing sebesar Rp 300.000.000 untuk 31 Maret 2025 dan Rp 283.654.008 untuk 31 Maret 2024.

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan Ia.

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Material related party balances are as follows:

The balance of accounts receivable and payable to the related parties derived from the sale and purchase of the Group's products.

Transaction with related parties are treated the same term and condition with the third party.

The Entity recognized rent income from PT Sekar Bumi Tbk amounted to Rp 949,131,000 for March 31, 2025 and 2024, respectively.

The Entity recognized rent income from PT Sekar Katokichi amounted to Rp 300,000,000 for March 31, 2025 and amounted to Rp 283,654,008 for March 31, 2024.

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note Ia.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (USD)	1.810.893	29.888.794.546	1.178.000	18.901.001.978	equivalents(USD)
Kas dan setara kas (Euro)	-	-	542	9.005.391	equivalents(USD)
Piutang usaha (USD)	1.153.761	19.042.828.344	1.015.527	16.294.131.438	Accounts receivable (USD)
Uang Muka (USD)	-	-	2.391.156	38.294.028.232	Advances (USD)
Uang muka (SGD)	-	-	361.268	6.091.543.611	Advance (SGD)
Uang Muka (CNY)	-	-	1.185.191	2.622.749.768	Advances (Euro)
Jumlah aset		48.931.622.890		82.212.460.418	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (USD)	-	-	234.836	3.767.942.741	Account Payable (USD)
Utang usaha (Euro)	-	-	1.354	22.517.939	Account Payable (Euro)
Utang usaha (CNY)	-	-	478.594	1.019.008.850	Accounts payable (CNY)
Jumlah liabilitas		-		4.809.469.530	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas mata uang asing, neto		48.931.622.890		77.402.990.888	Assets over than liabilities in foreign currency, net

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
Statements of Income March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

PT Sekar Laut Tbk adalah entitas induk dan bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produksinya di dalam maupun luar negeri.

PT Pangan Lestari adalah entitas anak dan bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain.

PT Abadi Java Food adalah entitas anak yang bergerak di bidang restoran.

PT Pangan Citarasa Nusantara adalah entitas induk dari PT Pangan Agro Sentosa yang bergerak di bidang pertanian.

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

PT Sekar Laut Tbk as parent entity, is engaged in the production of crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning. It sells its own products in both local and international markets.

PT Pangan Lestari, as a subsidiary, is engaged in the trading of consumer goods, shrimp feed and others.

PT Abadi Java Food, as a subsidiary, is engaged on restaurant.

PT Pangan Citarasa Nusantara is parent of PT Pangan Agro Sentosa which is engaged on agriculture.

	2025	2024	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Entitas	1.105.583.571.347	1.082.692.320.929	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	779.851.350.660	755.953.257.567	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	16.317.920.353	16.920.664.165	PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	284.327.667	284.327.667	PT Abadi Java Food, subsidiary
Jumlah	1.902.037.170.027	1.855.850.570.328	Total
Eliminasi	(361.048.914.739)	(333.825.402.421)	Elimination
Jumlah	1.540.988.255.288	1.522.025.167.907	Total

	2025	2024	
<u>Pendapatan neto</u>			<u>Net revenue</u>
Entitas	324.736.797.648	280.274.227.808	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	448.285.626.161	355.906.887.491	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	346.820.000	271.297.500	PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak
PT Abadi Java Food, entitas anak	-	-	PT Abadi Java Food, Subsidiary
Jumlah	773.369.243.809	636.452.412.799	Total
Eliminasi	(118.980.981.152)	(117.976.550.080)	Eliminated
Jumlah pendapatan neto konsolidasian	654.388.262.657	518.475.862.719	Total consolidated net revenue

	2025	2024	
Laba (rugi) periode berjalan			Income (loss) for the period
Entitas	39.421.641.784	24.786.854.094	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	20.750.963.394	8.421.894.264	PT Pangan Lestari, Subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	(1.593.999.680)	(837.815.492)	PT Pangan Citarasa Nusantara, Subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	-	-	PT Abadi Java Food, Subsidiary
Jumlah	58.578.605.498	32.370.932.867	Total
Eliminasi	(25.126.043.594)	(9.699.897.925)	Eliminated
Jumlah laba periode berjalan konsolidasian	33.452.561.904	22.671.034.941	Total consolidated income for the period

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis.

Details of net revenue based on geographical segment.

	2025	2024	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Belanda	29.018.834.969	27.799.190.570	Netherland
Korea	11.052.472.018	21.769.247.952	Korea
Inggris	9.650.602.007	12.887.248.691	England
Jerman	5.960.731.920	6.325.887.360	Jerman
Australia	903.601.891	1.166.501.168	Australia
Lainnya	12.591.885.910	10.437.839.111	Others
Sub jumlah	69.178.128.715	80.385.914.852	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(403.765.396)	(501.706.964)	Return and sales discount
Jumlah	68.774.363.319	79.884.207.888	Total
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Sidoarjo	357.546.797.636	284.544.953.071	Sidoarjo
Jakarta	202.790.771.386	148.734.331.537	Jakarta
Denpasar	53.996.637.946	40.116.746.707	Denpasar
Bandung	28.709.332.445	26.071.057.667	Bandung
Yogyakarta	23.962.288.116	20.301.142.827	Yogyakarta
Semarang	21.747.134.188	19.208.584.762	Semarang
Malang	16.119.775.423	13.303.932.133	Malang
Makassar	9.696.835.270	6.016.400.894	Makassar
Jember	5.372.809.515	4.658.503.230	Jember
Sub jumlah	714.569.572.410	562.955.652.828	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(12.808.730.340)	(10.797.968.108)	Return and sales discount
Jumlah	770.535.205.389	632.041.892.608	Total
Pendapatan jasa	2.834.038.420	4.410.520.190	Service revenue
Jumlah	773.369.243.809	636.452.412.798	Total
Eliminasi	(118.980.981.152)	(117.976.550.080)	Eliminated
Jumlah	654.388.262.657	518.475.862.719	Total

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis produk.

	2025	2024	
Krupuk	112.245.790.682	112.517.911.109	Cracker
Saos	192.660.603.046	147.194.690.324	Sauce
Roti	14.107.414.292	13.913.782.531	Bread
Sub jumlah	319.013.808.020	273.626.383.964	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(13.212.495.736)	(11.299.675.072)	Return and sales discounts
Sub jumlah, neto	305.801.312.284	262.326.708.892	Sub total, net
Barang dagangan, neto	464.733.893.105	370.685.954.291	Merchandise goods, net
Pendapatan jasa	2.834.038.420	3.439.749.616	Service revenue
Jumlah pendapatan neto	773.369.243.809	636.452.412.799	Total net revenue
Eliminasi	(118.980.981.152)	(117.976.550.080)	Eliminated
Jumlah	654.388.262.657	518.475.862.719	Total

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis produk.

	2025	2024	
Krupuk	83.985.146.096	84.506.444.043	Cracker
Saos	154.650.696.913	121.067.108.910	Sauce
Roti	12.804.835.897	12.166.792.403	Bread
Barang dagangan	238.088.193.371	168.751.387.705	Merchandise goods
Beban jasa	1.584.559.364	2.536.116.214	Service charges
Jumlah	491.113.431.641	389.027.849.274	Total

38. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	33.452.305.719	22.670.930.967	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	6.229.353.100	6.223.788.700	Number of outstanding ordinary shares (share)
Pembelian kembali saham biasa beredar:			Buy back outstanding ordinary share:
16 Desember 2016	-	-	December 16, 2016
Jumlah	6.229.353.100	6.223.788.700	Total
Rata-rata tertimbang	6.229.329.211	6.223.788.700	Weighted average
Laba neto per saham dasar	5,37	3,64	Net profit per share

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Entitas tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Batas individual ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pengurus. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Entity has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Entity has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

Individual limits are set based on internal or external ratings in accordance with limited set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

(lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dan piutang terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Kas dan setara kas</u>	98.044.965.323	132.582.752.109	<u>Cash and cash equivalents</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	294.861.280.296	275.014.125.732	Third parties
Pihak berelasi	288.733.190	295.512.283	Related parties
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Pihak ketiga	1.319.905.732	1.776.710.701	Third parties
Pihak berelasi	1.705.990.975	1.700.487.823	Related parties

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Entitas untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Entity to manage the normal operations. In addition, the Entity also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>LIABILITIES</u>
Utang usaha	178.289.367.012	178.289.367.012	176.718.749.698	1.570.617.314	Accounts payable
Utang pembelian					Fixed assets
aset tetap	13.909.458.520	13.909.458.520	7.479.175.739	6.430.282.781	Payable
Beban yang masih					
harus dibayar	52.544.733.024	52.544.733.024	52.544.733.024	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.923.599.787	4.923.599.787	961.326.787	3.962.273.000	Leased liabilities
Utang bank					
jangka panjang	23.968.165.235	23.968.165.235	4.284.995.370	19.683.169.865	Long-term bank loan
Jumlah	273.635.323.578	273.635.323.578	241.988.980.618	31.646.342.960	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>LIABILITIES</u>
Utang usaha	172.152.224.226	172.152.224.226	171.174.034.430	978.189.796	Accounts payable
Utang pembelian					Fixed assets
aset tetap	12.163.226.056	12.163.226.056	7.468.608.847	4.694.617.209	Payable
Beban yang masih					
harus dibayar	60.162.699.375	60.162.699.375	60.162.699.375	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	5.460.811.037	5.460.811.037	1.429.885.925	4.030.925.112	Leased payable
Utang bank					
jangka panjang	25.133.333.314	25.133.333.314	4.362.033.803	20.771.299.511	Long-term bank loan
Jumlah	275.072.294.008	275.072.294.008	244.597.262.380	30.475.031.628	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Aset					
Kas dan setara kas (USD)	1.810.893	29.888.794.546	1.178.000	18.901.001.978	Cash and cash equivalents (USD)
Kas dan setara kas (EUR)	-	-	542	9.005.391	Cash and cash equivalents (EUR)
Piutang usaha (USD)	1.153.761	19.042.828.344	1.015.527	16.294.131.438	Accounts receivable (USD)
Uang muka (USD)	-	-	2.391.156	38.294.028.232	Advance (USD)
Uang muka (CNY)	-	-	1.185.191	2.622.749.768	Advances (VNY)
Uang muka (Euro)	-	-	361.268	6.091.543.611	Advance (Euro)
Jumlah aset		48.931.622.890		82.212.460.418	Total assets
Liabilitas					
Utang usaha (USD)	-	-	234.836	3.767.942.741	Accounts payable (USD)
Utang usaha (Euro)	-	-	1.354	22.517.939	Accounts payable (Euro)
Utang usaha (CNY)	-	-	478.594	1.019.008.850	Accounts payable (CNY)
Jumlah liabilitas		-		4.809.469.530	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		48.931.622.890		77.402.990.888	Assets over than liabilities in foreign currency, net

Per 31 Desember 2024, apabila USD dan Euro menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp2,8 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2024, if the USD and Euro had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp2.8 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 14, 17, 20 dan 21.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	183.948.303.543	195.390.787.589	Short-term bank borrowings
Utang pembelian aset tetap	13.909.458.520	12.163.226.056	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	23.968.165.235	25.133.333.314	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	4.923.599.787	5.460.811.037	Leased liabilities

Per 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp100 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2024, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp100 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2024 and 2023. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	183.948.303.543	195.390.787.589	Short-term bank borrowings
Utang pembelian aset tetap	13.909.458.520	12.163.226.056	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	23.968.165.235	25.133.333.314	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.923.599.787	5.460.811.037	Lease liabilities
Total pinjaman berdampak bunga	226.749.527.085	238.148.157.996	Total interest bearing loans
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	736.989.828.867	703.537.523.148	Total equity attributable to owners of the parent
Rasio pengungkit	31%	34%	Gearing ratio

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas mempunyai tanah yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

- Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE
(continued)

5. Capital maintenance (continued)

The Grup monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and lease liabilities.

The gearing ratio as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity have the land which is measured and recognized on fair value (level 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, advance and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

- Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Neraca 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dan
 Laba Rugi 31 Maret 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the periods ended
 Financial Position March 31, 2025 and December 31, 2024, and
 Statements of Income March 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	98.044.965.323	98.044.965.323	132.582.752.109	132.582.752.109	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	295.150.013.486	295.150.013.486	275.309.638.015	275.309.638.015	Accounts receivable
Piutang lain-lain	3.025.896.707	3.025.896.707	3.477.198.524	3.477.198.524	Other receivable
Uang muka	134.865.544.910	134.865.544.910	139.649.033.555	139.649.033.555	Advance payments
Uang jaminan	7.094.231.603	7.094.231.603	6.268.900.372	6.268.900.372	Guarantee deposits
Jumlah	538.180.652.029	538.180.652.029	557.287.522.575	557.287.522.575	Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank					Short-term bank borrowings
jangka pendek	183.948.303.543	183.948.303.543	195.390.787.589	195.390.787.589	
Utang usaha	178.289.367.012	178.289.367.012	172.152.224.226	172.152.224.226	Accounts payable
Utang lain-lain	7.856.273.817	7.856.273.817	10.767.324.168	10.767.324.168	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	52.544.733.024	52.544.733.024	60.162.699.375	60.162.699.375	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	13.909.458.520	13.909.458.520	12.163.226.056	12.163.226.056	Fixed assets payable
Utang bank	23.968.165.235	23.968.165.235	25.133.333.314	25.133.333.314	Bank loan
Utang liabilitas sewa	4.923.599.787	4.923.599.787	5.460.811.037	5.460.811.037	Lease liabilities
Jumlah	465.439.900.938	465.439.900.938	481.230.405.765	481.230.405.765	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.